

ABSTRAK

Pengaruh Kepemimpinan Situasional Kepala Desa Terhadap Efektivitas Pembangunan Fisik Di Desa Citeras Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa efektivitas pembangunan fisik di Desa Citeras Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut masih belum optimal. Hal tersebut terlihat dari masih adanya keterlambatan penyelesaian pembangunan fisik, pelaksanaan pembangunan yang belum sepenuhnya sesuai dengan perencanaan, serta pengawasan terhadap pelaksanaan pembangunan yang belum maksimal. Kondisi tersebut diduga dipengaruhi oleh penerapan kepemimpinan situasional Kepala Desa yang belum optimal, terutama dalam aspek pelibatan perangkat desa dalam pengambilan keputusan, pemberian pendelegasian tugas sesuai kompetensi, serta pengawasan terhadap pelaksanaan pembangunan fisik.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan studi kepustakaan dan studi lapangan yang meliputi angket, observasi, dan wawancara. Populasi dalam penelitian ini adalah perangkat desa dan masyarakat Desa Citeras Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut. Sampel penelitian berjumlah 62 responden. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket, observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, korelasi Product Moment, koefisien determinasi, dan uji hipotesis (uji t).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Kepemimpinan Situasional Kepala Desa Citeras Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut berapada pada kategori Cukup Baik dengan skor rata-rata sebesar 146,58 atau 47,3%. Kepemimpinan Situasional tersebut meliputi gaya telling, selling, participating, dan delegating, namun penerapannya masih perlu ditingkatkan terutama dalam aspek pelibatan perangkat desa, pemberian kewenangan dan pengawasan. 2) Efektifitas Pembangunan Fisik berapada pada kategori Cukup Baik dengan skor rata-rata sebesar 136,1 atau 43,9% berdasarkan pada indikator ketepatan penggunaan anggaran sumber daya manusia, peralatan, atau perlengkapan, waktu dan sumber daya alam. 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepemimpinan situasional Kepala Desa terhadap efektivitas pembangunan fisik . hasil analisis korelasi sebesar 0,52, yang berada pada kategori sedang. Koefisien determinasi sebesar 27,04% terhadap efektivitas pembangunan fisik, sedangkan 72,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Hasil uji Hipotesis menunjukan nilai t hitung sebesar $4,71 > t\text{-tabel}$ sebesar 2,00, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian semakin baik penerapan Kepemimpinan Situasional Kepala Desa, maka cenderung semakin meningkat pula Efektivitas Pembangunan Fisik Di Desa Citeras Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut.

ABSTRACT

Pengaruh Kepemimpinan Situasional Kepala Desa Terhadap Efektivitas Pembangunan Fisik Di Desa Citeras Kecamatan Malangbong Kabupaten Garut.

This research was motivated by the results of a preliminary observation indicating that the effectiveness of physical development in Citeras Village, Malangbong District, Garut Regency, has not yet been optimal. This condition is reflected in delays in completing physical development projects, implementation that has not fully complied with the planned schedule, and supervision of development activities that has not been carried out optimally. These problems are presumed to be influenced by the Village Head's situational leadership, particularly in involving village officials in decision-making, delegating tasks according to their competencies, and supervising the implementation of physical development.

This study employed a quantitative research method through library research and field research, including questionnaires, observations, and interviews. The population consisted of village officials and the community of Citeras Village, Malangbong District, Garut Regency. The sample comprised 62 respondents. Data were collected through questionnaires, observations, interviews, and documentation. The data were analyzed using descriptive analysis, Product Moment correlation, coefficient of determination, and the t-test.

The results of the study indicate that: 1) The Situational Leadership of the Village Head in Citeras Village, Malangbong District, Garut Regency, falls into the "Fairly Good" category with an average score of 146.58 or 47.3%. This situational leadership encompasses telling, selling, participating, and delegating styles, though its implementation requires improvement, particularly in involving village officials, delegating authority, and conducting supervision. 2) The Effectiveness of Physical Development is categorized as "Fairly Good" with an average score of 136.1 or 43.9%, based on the indicators of precision in utilizing the budget, human resources, equipment or supplies, time, and natural resources. 3) There is a positive and significant influence of the Village Head's situational leadership on the effectiveness of physical development. The correlation analysis result is 0.52, indicating a moderate relationship. The coefficient of determination is 27.04%, meaning that situational leadership contributes 27.04% to the effectiveness of physical development, while the remaining 72.96% is influenced by other unexamined factors. The hypothesis testing shows that the t-count value (4.71) is greater than the t-table value (2.00), meaning H_a is accepted and H_o is rejected. Therefore, the better the implementation of the Village Head's Situational Leadership, the more likely the Effectiveness of Physical Development in Citeras Village, Malangbong District, Garut Regency will increase.